



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN –PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**Evaluasi Dukungan Sumber Daya Dalam Manajemen
Bencana Banjir di Badan Penanggulangan Bencana
Daerah Provinsi Jawa Barat**

Skripsi

Oleh
Osowamati Daeli
2016310064

Bandung

2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN –PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**Evaluasi Dukungan Sumber Daya Dalam Manajemen
Bencana Banjir di Badan Penanggulangan Bencana
Daerah Provinsi Jawa Barat**

Skripsi

Oleh

Osowamati Daeli

2016310064

Pembimbing

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi


Nama : Osowamati Daeli
Nomor Pokok : 2016310064
Judul : Evaluasi Dukungan Sumber Daya Dalam Manajemen Bencana Banjir di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat.

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin 03 Juli 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Prof. Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

:  20072023

Sekretaris

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

: 

Anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

:  20072023

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

DAFTAR PERBAIKAN NASKAH SKRIPSI

Nama : Osowamati Daeli
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016310064
Program Studi : Administrasi Publik
Pembimbing : Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. (20150182) Pembimbing Tunggal
Hari dan tanggal ujian skripsi : Senin tanggal 3 July 2023
Judul (Bahasa Indonesia) : Evaluasi Dukungan Sumber Daya dalam Manajemen Bencana Banjir di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat
Judul (Bahasa Inggris) : Evaluation of Resources Support in Flood Disaster Management at the Regional Disaster Management Agency of West Java Province

1. Perbaikan Judul Skripsi menjadi **(Judul harus ditulis lengkap menggunakan huruf besar kecil/Title Case)**

Judul (Bahasa Indonesia) : Pertimbangan penajaman sumberdaya yang mau dievaluasi, misalnya finansial

Judul (Bahasa Inggris) : Menyesuaikan

2. Perbaikan Umum (meliputi : cara merujuk, daftar pustaka, teknis editing) : Evaluasi dukungan sumberdaya perlu dipastikan

3. Perbaikan di Bab 1 : Indikasi awal tidak hanya finansial, abstrak dan kata kunci

4. Perbaikan di Bab 2 : Kerangka konseptual berdasarkan kata kunci

5. Perbaikan di Bab 3 : Penjelasan pemilihan informan dan keterbatasan penelitian perlu dijelaskan

6. Perbaikan di Bab 4 : Tupoksinya BPBD distrukturkan lebih sistematis

7. Perbaikan di Bab 5 : Kerangka analisis lebih terstruktur meskipun data terbatas

DOKUMEN INI TIDAK PERLU DITANDATANGANI LAGI

Bandung, 3 July 2023

Ketua Program Studi,

kaprodi_iap.fisip@unpar.ac.id
7/3/2023 14:57:30

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Penguji (Pembimbing),

trisosakti@unpar.ac.id
7/3/2023 14:44:33

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Penguji,

pius@unpar.ac.id
7/3/2023 14:59:21

Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

Penguji,

hasta@unpar.ac.id
7/3/2023 14:48:33

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Osowamati Daeli

NPM : 2016310064

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Evaluasi Dukungan Sumber Daya dalam Manajemen Bencana Banjir
di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 13 Juni 2023



Osowamati Daeli

Evaluasi Dukungan Sumber Daya dalam Manajemen Bencana Banjir di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 14% | 14% | 6% | 6% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|---------------|
| 1 | files.osf.io Internet Source | 1% |
| 2 | repository.unpar.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | peraturan.bpk.go.id Internet Source | <1% |
| 4 | docplayer.info Internet Source | <1% |
| 5 | scholar.unand.ac.id Internet Source | <1% |
| 6 | www.scribd.com Internet Source | <1% |
| 7 | Submitted to Catholic University of Parahyangan Student Paper | <1% |
| 8 | jia.stialanbandung.ac.id Internet Source | <1% |

Abstrak

Nama : Osowamati Daeli
NPM : 2016310064
Judul : Evaluasi Dukungan Sumber Daya Dalam Manajemen Bencana Banjir di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dukungan sumber daya dalam manajemen bencana banjir di BPBD Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan temuan awal penelitian di lapangan terdapat temuan indikasi masalah berupa masalah keterbatasan anggaran, keterbatasan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, keterbatasan peralatan dan perlengkapan bencana, serta masalah kegiatan teknis di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Evaluation of Resources* menurut Nick Carter (2008). Teori ini digunakan untuk melakukan analisis evaluasi dukungan sumber daya dalam manajemen bencana banjir di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk memahami secara mendalam mengenai dukungan sumber daya dalam manajemen bencana banjir. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, studi dokumen dan observasi lalu dilakukan analisis data dengan teknik interaktif model menurut miles dan huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan manajemen bencana di setiap fase penanggulangan bencana memiliki permasalahan dukungan sumber daya di masing-masing tugas penanggulangan kebencanaannya. Permasalahan tersebut yaitu mulai dari ketersediaan sumber daya, kemampuan teknis, ketahanan operasional, koordinasi, struktur organisasi dan berbagai macam masalah lain seperti masalah kolaborasi, koordinasi, struktur organisasi dan *sustainability* dari setiap aspek yang ada pada setiap bidang kegiatan penanggulangan bencana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat. Saran penelitian ini yaitu peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya baik secara personil, metode perencanaan dan penyusunan kegiatan, peralatan dan perlengkapan kebencanaan serta kapasitas anggaran kegiatan untuk setiap fase kegiatan kebencanaan berupa mitigasi, tanggap darurat, dan pemulihan di BPBD Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci: *Dukungan Sumber Daya, Manajemen Bencana, Bencana Banjir, BPBD Provinsi Jawa Barat.*

Abstract

Name : Osowamati Daeli
NPM : 2016310064
Title : *Evaluation of Resources Support In Flood Disaster Management at The Regional Disaster Management Agency of West Java Province.*

This research aims to evaluate resource support in flood disaster management at the BPBD of West Java Province. Based on the initial findings of research in the field, there are indications of problems in the form of budget constraints, limited quality and quantity of human resources, limited disaster equipment and supplies, and problems with technical activities at the Regional Disaster Management Agency of West Java Province.

The theory used in this research is the Evaluation of Resources theory according to Nick Carter (2008). This theory is used to analyze the evaluation of resource support in flood disaster management at the Regional Disaster Management Agency of West Java Province. This research uses a qualitative approach with a case study research type to deeply understand resource support in flood disaster management. The data collection method carried out in this study used data collection techniques with interviews, document studies and observations and then analyzed the data with interactive model techniques according to miles and huberman.

The results of this research indicate that disaster management activities in each phase of disaster management have resource support problems in each of their disaster management tasks. These problems are ranging from the availability of resources, technical capabilities, operational resilience, coordination, organizational structure and various other problems such as collaboration, coordination, organizational structure and sustainability of each aspect in each field of disaster management activities in the Regional Disaster Management Agency of West Java Province. The suggestion of this research is to improve the quality and quantity of resources both in terms of personnel, methods of planning and preparing activities, disaster equipment and equipment as well as the capacity of the activity budget for each phase of disaster activities in the form of mitigation, emergency response, and recovery at the BPBD of West Java Province.

Keywords: *Resource Support, Disaster Management, Flood Disaster, BPBD of West Java Province.*

KATA PENGANTAR

Dengan penuh semangat dan sukacita, penulis menyampaikan rasa syukur mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kehendak-Nya yang telah dianugerahkan, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “*Evaluasi Dukungan Sumber Daya Dalam Manajemen Bencana Banjir di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat*”. Dalam proses pengerjaan dan kegiatan penelitian skripsi ini, peneliti mendapatkan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak yang menjadikan pengerjaan skripsi ini selesai tepat pada waktunya. Maka, dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak-pihak yang terkait dalam proses penyelesaian skripsi ini yakni mulai dari:

1. Universitas Katolik Parahyangan, sebagai almamater tempat penulis mendapatkan ilmu pengetahuan.
2. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya serta memberikan ide baru dan berbagai pengetahuannya dalam proses membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan penelitian skripsi. Selain itu, beliau juga sebagai Kaprodi senantiasa melayani dan membantu kepentingan seluruh mahasiswa Program Studi Administrasi Publik.
3. Ibu Indraswari, M.A., Ph.D. selaku dosen wali penulis yang selalu sabar dan baik hati kepada seluruh mahasiswa.
4. Seluruh dosen, staf, karyawan administrasi dan pekarya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan yang telah menunjang kegiatan perkuliahan penulis.
5. Donatur beasiswa yang membantu finansial dan kebutuhan kuliah saya yakni yayasan SPN (*Stiching Parahyangan Nederland*) dan jajaran BKA yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menjalankan perkuliahan di UNPAR.
6. Orang tua terutama Ibu yang telah memberikan doa, nasehat dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian skripsi sekaligus beliau juga adalah motivasi saya untuk lebih semangat lagi dalam menyelesaikan kuliah serta melihat saya bisa berhasil.

7. Rekan satu bimbingan Azriel, Davin, Thalia, Reynaldi, Theresia dan rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan semua senantiasa memberikan motivasi, masukan dan arahan terkait dengan penulisan penelitian skripsi.
8. Seluruh teman terdekat penulis di kampus UNPAR, yaitu, Hendrika, Sihol, Lius, Kevinda, Putra Satria, Ghofardus, Mega, dan Octa Setyadi Faisal selaku teman yang telah memberikan motivasi, doa, dan dukungan moral kepada peneliti dalam menyelesaikan seluruh bagian komponen penulisan skripsi.
9. Seluruh teman seangkatan Administrasi Publik 2016 dan FISIP 2016 beserta abang dan kakak senior yang telah memberikan dukungan selama penyelesaian penelitian skripsi saya.
10. Pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendoakan dan mendukung penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga kebaikan seluruh pihak yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kekurangan ini semoga dapat menjadi masukan bagi penulis untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Harapan penulis semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat dan membantu kepada siapapun yang membacanya.

Bandung, 19 Juni 2023

Penulis,
Osowamati Daeli

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Lembar Pengesahan Skripsi | |
| Pernyataan Tidak Plagiat..... | |
| Hasil Uji Similaritas | |
| Abstrak | i |
| <i>Abstract</i> | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GRAFIK | viii |
| DAFTAR BAGAN | ix |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 15 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 15 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 15 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 16 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | 16 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | 16 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 18 |
| 2.1.1. Hasil Penelitian F. Jesslyn Tanny dan Rr. Rooswanti Putri (2017) .. | 18 |
| 2.1.2. Hasil Penelitian R. Gesah Mukti Pabowo dan M. Eldon (2018)..... | 19 |
| 2.1.3. Hasil Penelitian Jajat Suarjat (2017) | 20 |
| 2.1.4. Hasil Penelitian D. Wulansari, A. Darumurti dan Dwian (2017)..... | 21 |
| 2.2. Bencana Banjir | 22 |
| 2.3. Manajemen Bencana | 23 |
| 2.4. Sumber Daya dalam Proses Manajemen..... | 29 |
| 2.5. Dukungan Daya dalam Manajemen Bencana | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |

| | |
|--|----|
| 3.1. Tipe Penelitian..... | 40 |
| 3.2. Peran Peneliti..... | 42 |
| 3.3. Lokasi Penelitian | 43 |
| 3.4. Sumber Data | 43 |
| 3.5. Prosedur Pengumpulan Data | 45 |
| 3.6. Analisis Data | 48 |
| 3.7. Keabsahan Data..... | 52 |
| BAB IV SUBYEK PENELITIAN | |
| 4.1. Sumber Daya di BPBD Provinsi Jawa Barat | 54 |
| 4.1.1. Sumber Daya Manusia..... | 54 |
| 4.1.2. Sumber Daya Metode (Dokumen atau Aturan)..... | 57 |
| 4.1.3. Sumber Daya Keuangan | 59 |
| 4.1.4 Sumber Daya Peralatan, Perlengkapan dan Sarana Prasarana | 59 |
| 4.2. Visi dan Misi BPBD Provinsi Jawa Barat | 61 |
| 4.3. Maksud dan Tujuan BPBD Provinsi Jawa Barat | 62 |
| 4.4. Kegiatan Penanggulangan Bencana BPBD Provinsi Jawa Barat..... | 62 |
| 4.4.1. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan (Mitigasi) | 63 |
| 4.4.2. Bidang Kedaruratan dan Logistik (Tanggap Darurat)..... | 63 |
| 4.4.3. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi (Pemulihan)..... | 64 |
| 4.5. Struktur Organisasi BPBD Provinsi Jawa Barat | 65 |
| BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL PENELITIAN | |
| 5.1. Mitigasi | 68 |
| 5.1.1. <i>Availability</i> | 68 |
| 5.1.2. <i>Capability</i> | 70 |
| 5.1.3. <i>Durability</i> | 71 |
| 5.1.4. <i>Operational Integrity</i> | 72 |
| 5.1.5 <i>Collaboration</i> | 73 |
| 5.1.6 <i>Coordination</i> | 74 |
| 5.1.7 <i>Organizational Structure</i> | 75 |
| 5.1.8 <i>Sustainability</i> | 76 |
| 5.2. Tanggap Darurat..... | 78 |

| | |
|--|-----|
| 5.2.1. <i>Availability</i> | 79 |
| 5.2.2. <i>Capability</i> | 80 |
| 5.2.3. <i>Durability</i> | 82 |
| 5.2.4. <i>Operational Integrity</i> | 83 |
| 5.2.5. <i>Collaboration</i> | 85 |
| 5.2.6. <i>Coordination</i> | 86 |
| 5.2.7. <i>Organizational Structure</i> | 87 |
| 5.2.8. <i>Sustainability</i> | 88 |
| 5.3. Pemulihan..... | 89 |
| 5.3.1. <i>Availability</i> | 90 |
| 5.3.2. <i>Capability</i> | 91 |
| 5.3.3. <i>Durability</i> | 93 |
| 5.3.4. <i>Operational Integrity</i> | 94 |
| 5.3.5. <i>Coordination</i> | 95 |
| 5.3.6. <i>Organizational Structure</i> | 96 |
| 5.4. Penyajian Data Analisis Hasil Penelitian Dengan Teori..... | 97 |
| 5.5. Penarikan Kesimpulan dari Penyajian Data..... | 108 |
| 5.5.1. Kesimpulan dari Analisis Data terhadap Evaluasi Dukungan Sumber Daya dalam Fase Mitigasi Bencana Banjir di BPBD Jawa Barat | 109 |
| 5.5.2. Kesimpulan dari Analisis Data terhadap Evaluasi Dukungan Sumber Daya dalam Fase Tanggap Darurat Bencana Banjir di BPBD Jawa Barat . | 112 |
| 5.5.3. Kesimpulan dari Analisis Data terhadap Evaluasi Dukungan Sumber Daya dalam Fase pemulihan Bencana Banjir di BPBD Jawa Barat..... | 114 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 6.1. Kesimpulan | 117 |
| 6.2. Saran..... | 119 |
| DAFTAR PUSTAKA | 121 |
| LAMPIRAN | 125 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|---|
| Grafik 1.1. Kejadian Bencana Alam di Indonesia Tahun 2020-2023 | 4 |
|--|---|

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1. Kerangka Berfikir Penelitian | 39 |
| Bagan 4.1. Struktur Organisasi BPBD Provinsi Jawa Barat | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 5.1. Penyajian Analisis Data | 98 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Surat Penelitian dari KESBANGPOL | 125 |
| Lampiran 2. Panduan Wawancara di BPBD Provinsi Jawa Barat | 126 |
| Lampiran 3. Transkrip Wawancara..... | 129 |
| Lampiran 4. Foto-foto Kegiatan Observasi di Lokasi Penelitian..... | 178 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen bencana menjadi salah satu fokus kajian di sektor publik yang sangat penting bagi negara Indonesia sebagai negara dengan julukan “*ring of fire*” yang artinya wilayah negara Indonesia berada pada zona yang terbentuk dari aktivitas lempeng tektonik yang terjadi karena tabrakan dan hancurnya lempeng litosfer dibawah dan sekitar samudera pasifik yang dapat menimbulkan potensi berbagai jenis bencana alam yang sering terjadi¹. Sehingga dengan kondisi wilayah negara Indonesia yang berada pada zona ini, dapat memberikan potensi ancaman bahaya bencana akibat dari aktivitas vulkanik dan tektonik tersebut serta memunculkan bencana alam lainnya seperti banjir dan sebagainya di sekitar wilayah Indonesia. Maka dari itu negara Indonesia harus mempersiapkan diri dalam menghadapi situasi bencana tersebut karena Indonesia berada pada wilayah ancaman rawan bencana yang mengharuskan Indonesia menggunakan praktik manajemen bencana untuk menghadapi dan mengatasi situasi dampak dan akibat terjadinya bencana.

Sebab itu penting sekali mendiskusikan dan menggunakan manajemen bencana pada kondisi wilayah rawan bencana seperti di negara Indonesia. Manajemen bencana ini ada karena kebutuhan keadaan rawan bencana dan merupakan sebuah sistem yang membantu dan memberikan kemudahan

¹ I. Khairul, ‘Apa itu *Ring of Fire* yang Bikin Indonesia Jadi “Pelanggan Tetap” Erupsi Gunung Be rapi?’ <https://narasi.tv/read/narasi-daily/> (23.5.23).

pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi situasi bencana. Dengan demikian ketika sedang menghadapi situasi bencana, dampak bencana yang diterima bisa ditanggulangi dan diminimalisir dengan semaksimal mungkin serta dapat memberikan hasil positif untuk jangka panjang melalui upaya manajemen bencana.

Dengan keadaan Indonesia secara geografis ini, terdapat berbagai jenis bencana alam yang sering terjadi berdasarkan hasil data statistik geoportal infografis BNPB Pusat (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) yang menjelaskan kejadian bencana di Indonesia ini menggambarkan Indonesia sebagai salah satu negara yang sering rawan mengalami berbagai bencana alam seperti kejadian bencana banjir yang paling sering terjadi disekitar wilayah Indonesia lalu disusul bencana tsunami, gelombang pasang, tanah longsor, puting beliung, kekeringan, kebakaran hutan² dan bencana alam lainnya. Dengan adanya fenomena suatu bencana ini dapat menggambarkan bahwa bencana yang terjadi merupakan suatu peristiwa yang merugikan dan merusak lingkungan serta menimbulkan gangguan terhadap tata kehidupan dan penghidupan masyarakat³. Maka dari itu ditekankan kembali negara Indonesia perlu adanya manajemen bencana untuk menanggulangi situasi terjadinya bencana dan dampak dari bencana secara optimal.

Berbagai jenis bencana tersebut memperlihatkan bahwa lebih dari satu atau dua jenis bencana yang sering terjadi di Indonesia dengan kata lain sudah banyak

² Situs BNPB, 'Geoportal Data Infografis Kejadian Bencana di Indonesia.' <https://gis.bnpb.go.id> (20.2.23).

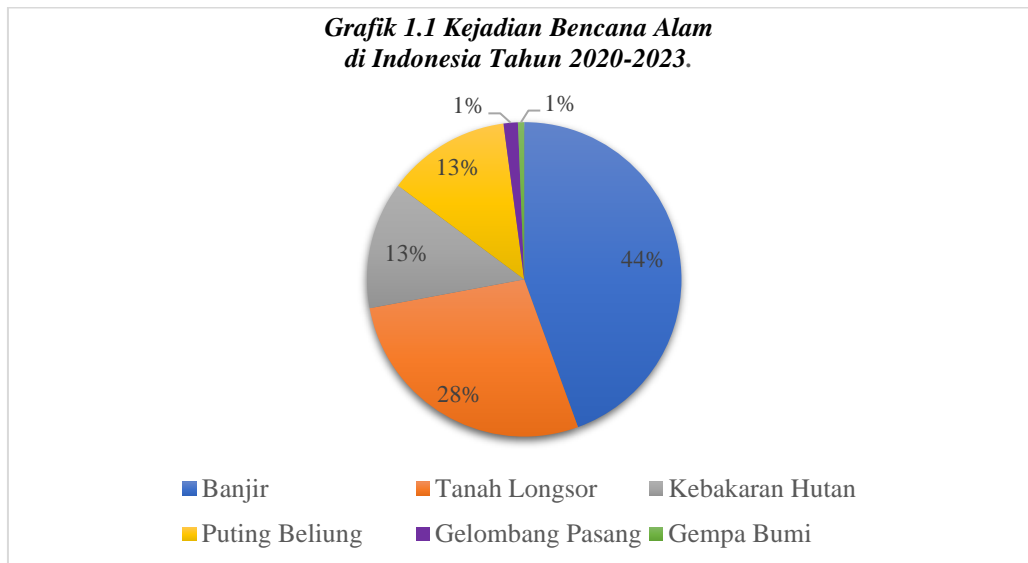
³ D. Wulansari, A. Darumurti, dan D. H. A. Padama, 'Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Bencana,' *Journal of Governance and Public Policy*, 4 (2017): 407.

jenis bencana yang terjadi dengan kondisi wilayah Indonesia saat ini. Negara Indonesia mengalami beberapa jenis bencana baik secara bencana alam dan bencana non alam⁴ sebab itu perlu adanyaantisipasi menghadapi serangan rawan bencana melalui tindakan manajemen bencana. Dari semua jenis kejadian bencana yang terjadi pada paragraf sebelumnya, bencana banjir menjadi bencana paling sering terjadi di Indonesia selama tiga tahun terakhir yakni mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Berdasarkan argumentasi ini juga didukung dengan adanya data infografis kejadian bencana dari BNPB yang menyampaikan bahwa selama dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2020-2023) bencana banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi di negara Indonesia persentase 44%⁵.

Kejadian bencana banjir di Indonesia juga mengalami peningkatan secara signifikan dalam setiap tahunnya karena itu bencana banjir menjadi kasus bencana alam di Indonesia yang sifatnya penting dalam penelitian ini untuk dibahas dalam lingkup aspek penanggulangan terjadinya bencana banjir. Berikut argumentasi ini juga didukung dengan adanya data grafik kejadian bencana yang paling sering terjadi di Indonesia berdasarkan sumber data dari BNPB Pusat sebagai berikut:

⁴ A. Husein, dan A. Onasis, *Manajemen Bencana Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan* (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), 1.

⁵ Situs BNPB, 'Geoportal Data Infografis Kejadian Bencana Tahun 2020-2023 di Indonesia.' <https://gis.bnpb.go.id> (20.2.23).



Sumber: Geoportal Infografis Kebencanaan di Indonesia website BNPB.

Dengan semua kejadian bencana yang telah menerpa seluruh wilayah negara Indonesia terutama bencana banjir, provinsi Jawa Barat juga menjadi salah satu daerah yang sering mengalami kejadian bencana bersama dengan berbagai dampak bencananya atau bisa dikatakan memiliki jumlah kejadian bencana paling sering atau banyak yang ada di wilayah negara Indonesia. Argumentasi ini dilandasi dengan data geoportal dan infografis kejadian bencana tahun 2022 dari BNPB yang memberikan informasi bahwa: *“Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang paling sering atau banyak terjadinya bencana di antara seluruh provinsi yang ada di wilayah Indonesia dengan kejadian bencana sebanyak 824 kejadian atau 23,3% dari peristiwa bencana alam nasional”*⁶ dengan salah satu bencana yang paling sering terjadi adalah kejadian bencana banjir.

Berdasarkan data infografis kejadian bencana nasional ini menegaskan provinsi Jawa Barat merupakan daerah yang sangat rawan dan rentan akan terkena

⁶ Situs BNPB, ‘Geoportal Data Infografis Kejadian Bencana di Indonesia Pada Tahun 2022.’ <https://gis.bnpb.go.id> (20.2.23).

bencana alam yang menjadikan wilayah Jawa Barat penting dalam pembahasan mengenai bencana. Salah satu kejadian bencana alam yang paling sering terjadi di provinsi Jawa Barat adalah bencana banjir dimana melalui situs *Opendata* Jawa Barat menjelaskan “*Bencana banjir di Jawa Barat merupakan bencana yang paling sering terjadi sebanyak 335 kejadian di setiap titik daerah yang ada di wilayah Jawa Barat dengan berbagai macam dampak selama Tahun 2022*”⁷ dan sebelumnya angka ini merupakan sebuah peningkatan terjadinya bencana banjir di provinsi Jawa Barat saat ini. Dengan data ini dapat dipastikan bahwa kejadian bencana banjir merupakan kejadian paling banyak terjadi di Jawa Barat yang menjadikan landasan fokus dalam pembahasan penanggulangan bencana banjir untuk wilayah Jawa Barat.

Mengenai kejadian banjir yang setiap tahun menyerang beberapa titik di daerah Jawa Barat ini disampaikan juga beberapa daerah yang mengalami kasus bencana banjir berdasarkan Geoportal Data Bencana Indonesia yakni, “Kabupaten Bandung terjadi bencana banjir yang menyerang lokasi Kecamatan Dayeuhkolot, Citeurup, Cangkuang Wetan, Baleendah, dan Bojongsoang menyebabkan kerugian harta benda seperti terendamnya rumah para warga sebanyak 5.401 unit, lalu daerah Kabupaten Bogor juga mengalami kejadian banjir di beberapa titik kecamatan yang mengakibatkan 125 unit rumah warga terendam, kemudian contoh kasus bencana banjir lainnya yakni di Kabupaten Karawang dan Kota Cimahi memiliki nasib sama dimana puluhan hingga ratusan rumah warga

⁷ Open Data Jabar, ‘Jumlah Kejadian Bencana Banjir Pada Tahun 2022.’ <https://opendata.jabarprov.go.id> (14.12.22).

terendam banjir⁸. Begitu juga dengan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat yakni Kota Bandung, kejadian banjir juga menyerang wilayah Kota Bandung membuat genangan air sepanjang ruas jalan yang dapat merusak beberapa infrastruktur publik dan mengakibatkan kemacetan⁹. Semua kejadian bencana banjir yang menyerang beberapa wilayah di Jawa barat ini disebabkan karena tingkat curah hujan dengan intensitas tinggi yang membuat sungai yang mengitari wilayah tersebut meluap dan terjadinya penyumbatan drainase di beberapa ruas jalan umum¹⁰.

Kejadian bencana banjir di beberapa wilayah Jawa Barat ini menggambarkan contoh kasus dampak bencana banjir yang terjadi dapat merugikan dan membahayakan keselamatan masyarakat. Dengan landasan ini juga peneliti mengambil lokasi daerah Jawa Barat dan melihat bagaimana peran daerah Jawa Barat menghadapi bencana terutama bencana banjir. Maka dari itu, manajemen bencana sangat dibutuhkan dan menjadi suatu tindakan yang penting di kondisi sekarang ini agar mampu mengantisipasi masalah bencana sehingga dapat menjaga ekosistem dan kehidupan makhluk hidup.

Semua jenis bencana yang disebutkan sebelumnya beserta bencana yang paling sering terjadi di Indonesia, merupakan fenomena bencana alam yang dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan dan kehancuran lingkungan yang pada akhirnya dapat menyebabkan korban jiwa dan kerusakan infrastruktur yang telah

⁸ Situs BNPB, 'Geoportal Data Infografis Kejadian Bencana Banjir di Indonesia Tahun 2022 dan 2023.' <https://gis.bnpb.go.id> (15.5.23).

⁹ R-K. Iman, dan A. Rajul, 'Bencana Banjir Mengepung Kota Bandung Tahun 2022.' <https://bandungbergerak.id> (14.2.23).

¹⁰ Situs BNPB, 'Geoportal Data Infografis Kejadian Bencana Banjir di Indonesia tahun 2022 dan 2023.' <https://gis.bnpb.go.id> (15.5.23).

dibangun selama waktu berjalan sampai saat ini. Pendapat secara umum mengenai bencana alam ini, berdasarkan undang-undang RI Nomor 24 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 tentang Penanggulangan Bencana atau Risiko Bencana, yang menyampaikan bahwa bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan faktor non alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian atau kehilangan harta benda, dan dampak psikologis.¹¹

Bencana alam ini bisa terjadi akibat eksploitasi dari sumber daya alam seperti tanah, hutan, dan air secara berlebihan dan perubahan cuaca atau iklim global yang telah membuat bertambahnya lahan kritis selain itu juga mempengaruhi tata guna air ditambah dengan perilaku campur tangan manusia seperti menebang pohon, membuang sampah berlebihan, kesalahan sistem kelola tata ruang, pemukiman dibantaran sungai, sistem drainase tanpa memperhatikan Amdal dan sebagainya sehingga dapat mengakibatkan kejadian bencana seperti: banjir yang dilanjutkan munculnya bencana lain juga seperti kekeringan, tanah longsor, kebakaran hutan dan lahan serta meningkatnya laju erosi dan sedimentasi. Itulah sebab dan dampak terjadinya suatu bencana alam disekitar lingkungan kita tepatnya di wilayah negara Indonesia.

Berbagai jenis bencana alam yang terjadi merupakan suatu kejadian tidak baik yang dapat merusak keadaan alam sekitar akibat proses perubahan alam yang

¹¹ Situs BNPB, 'Definisi Bencana berdasarkan UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana Pasal 1 ayat 1.' <https://bnpb.go.id/definisi-bencana/> (15.12.22).

dipengaruhi oleh perubahan ekosistem secara alamiah dan adanya campur tangan manusia dalam mengelola alam seperti; menebang pohon, melakukan pembuangan sampah atau limbah besar-besaran, pengelolaan perairan atau sungai yang tidak stabil, perubahan iklim dan sebagainya. Bencana alam dapat berupa ancaman yang bisa membahayakan ekosistem makhluk hidup yang ada didalamnya apabila kita tidak mampu wasapada dan disiplin pada diri kita terhadap lingkungan sekitar kita, itu menjadi bahaya munculnya bencana banjir. Maka dari itu, perlu adanya pencegahan bencana banjir untuk mengatasi dan menanggulangi serangan dari akibat bencana banjir dan kemungkinan bencana alam lainnya.

Pencegahan bencana banjir atau alam ini perlu didasari oleh keberadaan manajemen bencana, dengan adanya manajemen bencana ini kita dapat melakukan perencanaan dan pencapaian tujuan dengan baik dalam menghadapi situasi sebelum bencana akan terjadi, saat terjadinya bencana, dan sesudah masa bencana berakhir. Manajemen bencana yang dimaksud adalah sebuah tindakan yang terorganisir mulai dari awal, pertengahan, hingga akhir suatu kejadian bencana yang disusun dengan persiapan rencana yang matang baik secara material dan maupun non material serta tujuan yang spesifik mengarah pada target penanggulangan bencana seperti tujuan menghadapi bencana banjir, tanah longsor, badai dan jenis bencana lainnya, tata cara menghadapi datangnya bencana yang menjelaskan persiapan dan pelaksanaan, serta legalitas hukum sebagai badan atau lembaga pelaksana manajemen bencana. Untuk itu sebagai bentuk terhadap kewaspadaan dan untuk melindungi eksistensi dan ekosistem makhluk hidup diantara lingkungan atau sekitar kita, maka dengan ini dibentuklah

manajemen bencana agar dapat membantu kita dalam menghadapi situasi bencana secara terstruktur dan optimal.

Penjelasan manajemen bencana dapat dijelaskan secara ringkas berdasarkan modul Manajemen Penanggulangan Bencana untuk Pelatihan Penanggulangan Bencana Banjir yang diterbitkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2017 yakni “sebagai segala upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencegahan (mitigasi dan kesiapsiagaan), tanggap darurat dan pemulihan berkaitan dengan bencana yang dilakukan pada tahapan sebelum, saat dan setelah bencana terjadi”¹² seperti yang peneliti sampaikan di awal penjelasan mengenai deskripsi singkat penanggulangan bencana.

Dari penjelasan secara garis besar mengenai manajemen bencana ini dapat diartikan bahwa manajemen bencana merupakan sebuah cara atau metode dalam menghadapi bencana menggunakan elemen manajemen yang mampu beradaptasi dengan gambaran atau situasi yang sedang dihadapi yaitu terjadinya bencana. Maka dengan adanya metode manajemen bencana dalam implementasi penanggulangan bencana ini, harus memiliki faktor pendukung dalam manajemen bencana yang perlu diketahui yakni berupa “kapasitas pendukung”, yang dimaksud dengan kapasitas pendukung dalam manajemen bencana ini adalah sumber daya untuk menjalankan proses manajemen bencana. Sumber daya dalam manajemen bencana sangat penting karena merupakan elemen dasar yang

¹² Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi, *Modul Manajemen Penanggulangan Bencana Pelatihan Penanggulangan Bencana Banjir* (Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2017), 4.

mendukung berjalannya suatu proses pengelolaan dan berjalannya manajemen bencana pada saat dilaksanakan. Tanpa adanya sumber daya yang memenuhi kriteria dalam mendukung manajemen bencana akan mengakibatkan manajemen bencana terancam tidak berjalan optimal dan bisa membuat resiko bencana semakin berbahaya dalam penanggulangan bencana akibat dari sumber daya yang tidak mendukung.

Dalam penelitian ini, fokus peneliti ingin mengevaluasi sumber daya dari proses atau pengelolaan manajemen bencana yang dimana teori evaluasi dukungan sumber daya adalah kunci mengidentifikasi apa saja aspek-aspek sumber daya yang mendukung dalam proses manajemen bencana. Berdasarkan buku *W. Nick Carter* yakni *Disaster Management A Disaster Manager's Handbook* tahun 2008 *chapter 8* (delapan) tentang bagian sumber daya mengenai manajemen bencana yang isi teorinya mengenai *Evaluation of Resources* menjelaskan bahwa dalam evaluasi sumber daya yang berhubungan dengan manajemen bencana perlu mengetahui *capability* sumber daya yang menggambarkan kemampuan sumber daya dalam berperan untuk mendukung baik secara mendasar dan tujuan dari sebuah lembaga yang berfokus pada manajemen bencana, *availability* atau ketersediaan sumber daya yang memadai untuk menjalankan proses penanggulangan bencana, *durability* atau bisa disebut daya tahan (waktu, tenaga, persediaan dan sebagainya) sumber daya yang dimiliki organisasi dalam menjalankan tugas dan tujuan yang sudah direncanakan serta *operational integrity* atau kemampuan sumber daya dalam menerima tugas,

mengerjakan, dan menyelesaikan secara berulang atau sudah sistematis (berdasarkan aturan badan tertentu dalam pelaksanaannya)¹³.

Dari penjelasan teori evaluasi sumber daya secara singkat ini menggambarkan bahwa empat komponen aspek *Evaluation of Resources* menjadi pedoman untuk mengevaluasi sumber daya dalam melakukan proses manajemen bencana. Karena dengan dasar teori ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana manajemen bencana sudah berjalan berdasarkan perkembangan sumber daya yang dimiliki organisasi dan melihat seberapa memadai atau tidak memadai sebuah sumber daya dalam proses berjalannya manajemen bencana.

Manajemen bencana menggunakan metode pengelolaan bencana dengan ilmu manajemen dan praktik manajemen, maka salah satu faktor penting pendukungnya adalah sumber daya yang merupakan bagian elemen penting yang tidak bisa diabaikan karena sumber daya dalam perihal manajemen berpedoman pada lima (5) dasar sumber daya dalam dasar-dasar manajemen atau landasan berjalannya organisasi yang terdiri dari *people, money, equipment, facilities and so on*¹⁴ merupakan dasar sumber daya yang penting dan eksistensi sebuah wadah dalam mencapai tujuan dan terlibat melalui proses *output* sebuah wadah dalam konteks penanggulangan bencana.

Dengan kapasitas dukungan sumber daya yang dimiliki ini, badan atau institusi yang menggunakan manajemen bencana akan berjalan dengan sesuai kemampuan atau cita-cita organisasi seperti pada badan atau institusi yang

¹³ W. N. Carter, *Disaster Management A Disaster Manager's Handbook* (Philippines: Asian Development Bank, 2008), 84-86.

¹⁴ U. Silalahi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 237.

berfokus pada Penanggulangan bencana alam lainnya. Dengan dasar hukum yang dilindungi oleh Peraturan Daerah (PERDA) juga organisasi di bidang bencana alam akan memiliki aturan dan kapasitas standarisasi sumber daya khusus mereka sendiri yang dimana dapat mendukung berjalannya kinerja organisasi dan tujuan organisasi. Dasar hukum ini juga merupakan landasan bahwa sumber daya yang mereka miliki memenuhi standar dan kriteria serta legalitas secara hukum. Keberadaan sumber daya dari penjelasan secara teori ini menggambarkan bahwa sangat penting bagi institusi yang bergerak dalam kegiatan manajemen bencana memiliki sumber daya didukung secara keseluruhan. Tetapi selain berdasarkan idealita ini juga harus didukung dengan realita, maka penelitian ini akan mengidentifikasi hal itu.

Salah satu kasus kejadian bencana yang lebih mendekati dan sering terjadi di Indonesia termasuk daerah Jawa Barat adalah bencana banjir. Oleh karena itu badan atau institusi yang berfokus pada penanggulangan bencana harus memiliki tuntutan tugas dalam menanggulangi bencana banjir dengan kapasitas sumber daya yang memadai dan menjadikan sebuah kewajiban dan tanggungjawab institusi penanggulangan bencana. Ini merupakan pernyataan selingan dari peneliti yang didasari karena pemahaman umum mengenai sumber daya yang dimiliki instansi yang berfokus pada bencana dalam menghadapi serangkaian kejadian bencana alam seperti kasus bencana banjir.

Oleh sebab itu badan atau institusi yang beroperasi terhadap bencana harus mempunyai manajemen bencana yang baik dengan sumber daya yang mendukung secara keseluruhan seperti penjelasan secara teori sebelumnya karena dengan sumber daya yang mendukung tujuan operasi pelaksanaan penanggulangan

bencana akan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Bentuk perencanaan strategi operasional, pengembangan personal, pengendalian anggaran, prasarana pendukung operasional dan alat pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam konteks penanggulangan bencana alam adalah contoh bentuk sumber daya organisasi yang berfokus pada penanggulangan bencana alam dan harus memiliki kualitas dan kuantitas memadai serta memiliki dasar hukum (peraturan perundangan atau peraturan pengelolaan sumber daya secara resmi). Maka dengan itu sumber daya dalam mendukung operasional manajemen bencana sangatlah penting dan merupakan komponen yang harus dikembangkan artinya salah satu elemen penting yang sangat mendukung dan harus terdukung secara keseluruhan untuk keberlanjutan tujuan organisasi dalam menanggulangi terjadinya bencana.

Setelah seluruh penjelasan yang diawali dari kepentingan manajemen bencana di Indonesia berdasarkan oleh wilayah rawan bencana alam, jenis kejadian bencana alam di Indonesia, penjelasan bencana yang paling sering terjadi di Indonesia, penyampaian secara ringkas tentang dukungan sumber daya penanggulangan bencana dan seterusnya. Peneliti mendapati lokasi atau tempat institusi yang mewadahi penanggulangan bencana dengan metode manajemen bencana di daerah Jawa Barat. Yakni Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat (BPBD Jawa Barat) yang bertempat di Kota Bandung khusus menangani daerah sekitar lingkup Provinsi Jawa Barat termasuk bencana alam yang terjadi di Kota Bandung.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan hasil temuan awal saat mendatangi lokasi penelitian yang berada di kantor BPBD Jawa Barat dimana

temuan ini berupa sumber daya yang ada dan indikasi masalah pada lokasi penelitian. Temuan pertama yakni sumber daya di lokasi BPBD Jawa Barat dimana, terdapat sumber daya berupa manusia seperti pegawai PNS, dan pegawai non teknis seperti tim PUSDALOP dan tim unit operasional bencana lainnya, dokumen pendukung seperti Kajian Resiko Bencana (KRB), Indeks Resiko Bencana (IRB), landasan pendukung berupa UU Penanggulangan Bencana no. 24 tahun 2007, Tupoksi dan dokumen lainnya, peralatan dan perlengkapan bencana seperti (kendaraan, truck serba guna, *excavator*, perahu, tenda, alat penjernih air dan alat-alat kebencanaan lainnya), serta anggaran kegiatan operasional BPBD Jawa Barat.

Selain temuan sumber daya yang ada, di lokasi penelitian ini juga ditemukan sebuah indikasi masalah di BPBD Jawa Barat yang berasal dari informasi salah satu pegawai disana. Masalah tersebut berupa masalah keterbatasan keuangan atau anggaran yang disebabkan karena kebijakan dan kurangnya kemampuan keuangan pemerintah yang berpengaruh pada penganggaran kegiatan operasional BPBD Jawa Barat sehingga anggaran yang ditargetkan tidak optimal (tidak sesuai rencana BPBD Jawa Barat) saat diterima yang memunculkan masalah lainnya seperti masalah terhambatnya pengembangan kompetensi dan peningkatan kuantitas personil, kurangnya pemberdayaan fasilitas peralatan dan perlengkapan penanggulangan bencana, serta masalah kegiatan teknis penanggulangan bencana¹⁵. Itu semua menjadikan pencapaian kinerja dengan sumber daya yang ada tidak memenuhi standar yang diteloh ditargetkan.

¹⁵ Hasil observasi lapangan dan wawancara informan di BPBD Jawa Barat pada 13 Februari 2023 pukul 15.59 WIB.

Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan sebuah gap yakni, selain sumber daya yang ada juga berupa indikasi masalah untuk mendukung latar belakang penelitian ini, peneliti menjadikan temuan indikasi masalah yang terdapat di lokasi penelitian ini sebagai salah satu temuan pendukung untuk mengidentifikasi adanya temuan Gap antara idealita sumber daya yang didukung secara teori ideal-nya dengan realita yang berupa masalah keterbatasan anggaran di lapangan. Temuan atau gap ini juga akan menjadi fokus pembahasan tentang dukungan sumber daya di BPBD Jawa Barat dalam kegiatan penanggulangan kasus bencana banjir di daerah Provinsi Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada awal pembahasan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dukungan sumber daya dalam manajemen bencana banjir di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi dukungan sumber daya manajemen bencana yang ada pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menanggulangi bencana banjir secara menyeluruh dan komprehensif berdasarkan metodologi penelitian studi kasus¹⁶.

1.4 Manfaat Penelitian

¹⁶ D. Sinthania, ‘Pendekatan Studi Kasus’ dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 71 (Kabupaten Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022).

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- a. Menambah referensi terkait dengan penelitian dalam bidang manajemen bencana.
- b. Penelitian ini berguna untuk memberikan referensi terkait dengan fokus dukungan sumber daya dalam upaya manajemen bencana.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- a. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan dokumen evaluasi bagi BPBD Jawa Barat untuk menjelaskan dukungan sumber yang dibutuhkan dalam penanggulangan bencana banjir.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan penyusunan kebutuhan sumber daya penanggulangan bencana banjir.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB 1 PENDAHULUAN, berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi uraian mengenai pembahasan Penelitian Terdahu, teori Bencana Banjir, teori Manajemen Bencana, teori Sumber Daya dalam Proses Manajemen, dan teori Dukungan Sumber Daya dalam Manajemen Bencana.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi uraian mengenai metode penelitian dengan pendekatan kualitatif studi kasus menggunakan teknik analisa data model *interactive* Miles dan Huberman, peran peneliti dan keterbatasan penelitian sebagai instrumen kunci, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data wawancara dan teknik lain sebagainya, beserta keabsahan data dengan triangulasi sumber data.

BAB IV SUBYEK PENELITIAN, berisi uraian informasi mengenai temuan yang berkaitan dengan sesuatu yang diteliti seperti: temuan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, temuan tahapan kegiatan penanggulangan bencana, temuan metode dokumen penanggulangan bencana, penjelasan identitas, visi, dan misi BPBD Jawa Barat dan penjelasan struktur organisasi.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL PENELITIAN, berisi uraian mengenai reduksi hasil temuan penelitian, analisis penyajian data hasil reduksi temuan dengan aspek dukungan sumber daya dalam penanggulangan bencana yang berupa mitigasi bencana, tanggap darurat, dan pemulihan untuk menghadapi bencana banjir berdasarkan teori Nick Carter bersamaan dengan tema baru dari temuan di lapangan, dan penarikan kesimpulan penyajian data berupa rangkuman dari analisis data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, berisi uraian penyampaian mengenai kesimpulan dari pembahasan penelitian serta pertanyaan penelitian yang telah diuraikan dan memberikan saran berupa rekomendasi berdasarkan pembahasan penelitian.